

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil survei *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 menunjukkan bahwa prevalensi tahunan HAIs di Eropa melebihi 4 juta hingga 4,5 juta pasien, sedangkan prevalensi tahunan HAIs di Amerika Serikat diperkirakan 1,7 juta pasien. Angka prevalensi ini mewakili 4,5% dari 99.000 kematian (WHO, 2016). Departemen Kesehatan RI telah melakukan survei pada tahun 2013 terhadap 10 Rumah Sakit Umum Pendidikan, didapatkan angka yang cukup tinggi 6-16% angka HAIs, dengan rata-rata 9,8% (Depkes RI, 2013).

Selain angka kejadian HAIs yang cukup tinggi, angka positif COVID-19 juga terus meningkat. Hingga tanggal 2 Juni 2021, di dunia sudah terdapat 170.812.850 kasus konfirmasi positif COVID-19, terdapat 3.557.586 kasus kematian karena COVID-19 dan terdapat 223 negara terjangkit (WHO, 2021). Di Indonesia sendiri, hingga tanggal 2 Juni 2021 sudah terdapat 1.831.773 kasus konfirmasi positif COVID-19, terdapat 50.908 kasus kematian karena COVID-19 dan terdapat 1.680.501 terkonfirmasi sembuh dari COVID-19 (Satgas Penanganan COVID-19, 2021).

Pentingnya menerapkan cuci tangan yang baik dan benar untuk mencegah terjadinya risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan penularan COVID-19. Maka penulis membuat produk berupa *booklet* yang sederhana tetapi bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan, pasien atau keluarga pasien, mahasiswa kesehatan dan masyarakat.

Penulis membuat produk berupa *booklet* dengan judul “Lindungi Diri dan Orang Lain dengan Cuci Tangan : Pentingnya Cuci Tangan untuk Mencegah Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan dan Penularan COVID-19” dapat disimpulkan, produk *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan informasi tentang penerapan keselamatan pasien khususnya dalam mencegah risiko

infeksi terkait pelayanan kesehatan dan penularan COVID-19, dengan mengetahui tata cara cuci tangan yang baik dan benar.

## V.2 Saran

Hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan untuk pihak terkait dengan topik produk Karya Ilmiah Akhir Ners berupa *booklet* ini, yaitu:

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan mampu meningkatkan perilaku cuci tangan yang baik dan benar di fasilitas kesehatan guna mencegah risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan. *Booklet* yang berjudul “Lindungi Diri dan Orang Lain dengan Cuci Tangan : Pentingnya Cuci Tangan untuk Mencegah Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan dan Penularan COVID-19” diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam penerapan cuci tangan sehingga mencegah terjadinya risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan.

### b. Bagi Mahasiswa Kesehatan

Diharapkan mahasiswa kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai cuci tangan sebelum masuk ke dalam kegiatan praktik klinis. *Booklet* yang berjudul “Lindungi Diri dan Orang Lain dengan Cuci Tangan : Pentingnya Cuci Tangan untuk Mencegah Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan dan Penularan COVID-19” diharapkan dapat dijadikan referensi pembelajaran dan persiapan praktik klinis.

### c. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan perilaku cuci tangan yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan COVID-19. *Booklet* dengan judul “Lindungi Diri dan Orang Lain dengan Cuci Tangan: Pentingnya Cuci Tangan untuk Mencegah Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan dan Penularan COVID-19” ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi masyarakat dari berbagai golongan dalam memperoleh informasi seputar cuci tangan yang baik dan benar.